

Abstrak

Sebagai seorang kepala keluarga, suami dituntut untuk mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya, namun kesibukan suami di dalam pekerjaan seringkali membuat tanggung jawab lain sebagai ayah dan kepala keluarga terabaikan atau sebaliknya ketika tuntutan di rumah sebagai suami dan ayah mengganggu produktifitas suami di dalam bekerja. Kondisi ini dapat menimbulkan konflik karena kedua peran di dalam pekerjaan dan peran di dalam keluarga saling menuntut membuat seorang kepala keluarga merasa bingung untuk membagi porsi antar peran di dalam pekerjaan dan keluarga. Penelitian ini menggunakan Teori Work family Conflict oleh Greenhaus and Beutell (1985) untuk mengetahui apakah arah dan bentuk konflik yang dialami oleh Pendeta Pria sinode X di kota Bandung.

Terdapat 51 pendeta pria yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Setiap partisipan melengkapi kuesioner yang merupakan terjemahan dari kuesioner work family conflict (Greenhaus and Beutell,1985) oleh Indah Soca M.Psi, psikolog, yang terdiri dari 51 item. Skor dari kuisisioner WFC yang terbagi atas 6 dimensi di cross tab dengan data penunjang menggunakan SPSS 16. Validitas alat ukur diuji ulang menggunakan construct validity menggunakan rumus spearman, kemudian reliabilitas alat ukur menggunakan rumus alpha Cronbach yang bertujuan untuk mengetahui inside construct validity. Validitas dan reliabilitas dikerjakan menggunakan SPSS 16.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar pendeta pria sinode X di Kota Bandung sudah mampu membagi peran secara seimbang sehingga tuntutan dari kedua peran dapat terlaksana dengan baik sehingga pendeta pria sinode X menghayati derajat work family conflict yang rendah.

Abstract

As a family head, the husband is required to earn a living to support his family, but the burden of husbands in the work often makes other responsibilities as fathers and family heads neglected or vice versa when demands at home as husband and father interfere with the husband's productive work. This condition can cause conflict because both roles in work and roles in the family mutually demand that a head of a family feel confused to divide portions of roles in work and family. This research uses Work family Conflict Theory by Greenhaus and Beutell (1985) to find out what direction and form of conflict experienced by the male pastors sinode X in Bandung. There are 51 male pastors who participated in this study who were selected based on certain characteristics. Each participant completed a questionnaire which was a translation of the work family questionnaire questionnaire (Greenhaus and Beutell, 1985) by Indah Soca M.Psi, psikolog, consisting of 51 items. Score from WFC questionnaire divided into 6 dimensions in cross tabs with supporting data using SPSS 16. The validity of the measuring instrument was re-tested using construct validity using the spearman formula, then the reliability of the measuring instrument using alpha Cronbach formula aimed to find the inside construct validity. Validity and reliability are done using SPSS 16.

The conclusion is that most male pastor sinode X in Bandung have been able to share the role in a balanced manner so that the demands of both roles can be performed well they create a low degree of work family conflict.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	6
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
	1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
	1.3.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.4	Kegunaan Penelitian.....	7
	1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
	1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5	Kerangka Pikir.....	8

1.6	Asumsi.....	18
-----	-------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Konflik peran dan Konflik Antar Peran.....	19
2.2	<i>Work Family Conflict</i>	19
2.2.1.	Definisi <i>Work Family Conflict</i>	19
2.2.2	Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	20
2.2.3	Sumber atau Penyebab <i>Work Family Conflict</i>	21
2.2.4	Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	27
2.2.5	Faktor yang mempengaruhi <i>Work Family Conflict</i>	28
2.2.6	Dampak dari <i>Work Family Conflict</i>	31
2.3	Pendeta.....	34
2.3.1	Tugas – tugas Pendeta.....	34
2.4	Keluarga.....	36
2.4.1,	Definisi Keluarga.....	36
2.4.2	Fungsi Keluarga.....	37
2.4.3	Perkembangan keluarga dengan Anak Sekolah.....	38
2.4.4	Perkembangan keluarga dengan Anak Remaja.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Prosedur Penelitian.....	40
3.2	Bagan Prosedur Penelitian.....	41
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.3.1	Variabel Penelitian.....	41
3.3.2	Definisi Operasional.....	41
3.4	Alat Ukur.....	42
3.4.1	Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	42
3.4.2	Sistem Penilaian.....	44
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	44
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas.....	46
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur.....	46
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	46
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	46
3.5.1	Populasi Sasaran.....	47
3.5.2	Karakteristik Sampel.....	48
3.6	Teknik Analisa Data.....	48

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	49
4.1.1.	Gambaran Responden berdasarkan Usia	49
4.1.2.	Gambaran Responden berdasarkan Jumlah jam kerja per minggu.....	49
4.1.3.	Gambaran Responden berdasarkan posisi di dalam gereja.....	50

4.14. Gambaran Responden berdasarkan jadwal kerja	50
4.1.5. Gambaran Responden berdasarkan Waktu Tempuh Dari Rumah Ke Gereja....	50
4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	51
4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Keluarga Non Inti.....	51
4.1.8. Gambaran Responden Berdasarkan kepemiliki PRT/Pengasuh Anak.....	51
4.1.9. Gambaran Responden berdasarkan Jumlah Anak.....	51
4.1.10. Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil/Bungsu	52
4.1.11. Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk Mengasuh Anak	52
4.1.12. Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk melakukan Tugas Rumah Tangga.....	53
4.2. Gambaran Hasil Penelitian.....	53
4.2.1. Gambaran mengenai <i>Work Family Conflict</i>	53
4.2.2. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Time Based WIF)</i>	53
4.2.3. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Time Based FIW)</i>	54
4.2.4. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Strain Based WIF)</i>	54
4.2.5. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Strain Based FIW)</i>	54
4.2.6. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Behavior Based WIF)</i> ...	55
4.2.7 Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Behavior Based FIW)</i>	56
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Simpulan	61
5.2. Saran	63

5.2.1. Saran Teoritis.....	63
5.2.2. Saran Praktis	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Kisi – Kisi alat ukur <i>Work Family Conflict</i>	43
Tabel 3.2. Tabel sistem penilaian	44
Tabel 4.1.2. Gambaran Responden berdasarkan Jumlah jam kerja per minggu	49
Tabel 4.1.3. Gambaran Responden berdasarkan posisi di dalam gereja	50
Tabel 4.1.4. Gambaran Responden berdasarkan jadwal kerja	50
Tabel 4.1.5. Gambaran Responden berdasarkan Waktu Tempuh Dari Rumah Ke Gereja	50
Tabel 4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	51
Tabel 4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Keluarga Non Inti	51
Tabel 4.1.8. Gambaran Responden Berdasarkan kepemilikan PRT/Pengasuh Anak	51
Tabel 4.1.9. Gambaran Responden berdasarkan Jumlah Anak	51
Tabel 4.1.10. Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil/Bungsu	52
Tabel 4.1.11. Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk Mengasuh Anak	52
Tabel 4.1.12. Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk melakukan Tugas Rumah Tangga	53
Tabel 4.2.1. Gambaran mengenai <i>Work Family Conflict</i>	53
Tabel 4.2.2. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Time Based WIF)</i>	53
Tabel 4.2.3. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Time Based FIW)</i>	54
Tabel 4.2.4. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Strain Based WIF)</i>	54
Tabel 4.2.5. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Strain Based FIW)</i>	54
Tabel 4.2.6. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Behavior Based WIF)</i>	55
Tabel 4.2.7. Gambaran mengenai dimensi <i>Work Family Conflict (Behavior Based FIW)</i>	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.Kerangka Pikir	12
Bagan 3.1.Bagan Rancangan Penelitian	26

